JURNAL JEUMPA
JURNAL PENDIDIKAN SAINS & BIOLOGI

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i1.9751

Evaluasi Tugas *Critical Journal Review* terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Materi Struktur Hewan

Evaluation of the Critical Journal Review Assignment on Students' Learning Interest in Animal Structure Material

Findi Septiani

Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Psr. V, Deli Serdang, Sumatera Utara, 20221, Indonesia

corresponding author: findiseptiani@unimed.ac.id

ABSTRAK

Critical Journal Review (CJR) merupakan salah satu tugas membaca isi jurnal lalu menuliskan kembali sesuai dengan hasil pemahaman yang telah dibaca. Tugas CJR tergolong sulit bagi mahasiswa sehingga diperlukan minat untuk dapat menyelesaikan tugas ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan tugas CJR terhadap minat belajar mahasiswa pada matakuliah struktur hewan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sampel penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 23 mahasiswa yang mengambil matakuliah struktur hewan tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilaksanakan pada Februari-Maret 2024 di Universitas Negeri Medan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Instrumen angket. Angket dikembangkan dengan model skala Likert untuk mengukur dan mengevaluasi minat belajar mahasiswa yang terdiri dari tiga aspek, yaitu perhatian, motivasi, dan pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan dan kecerdasan pada matakuliah struktur hewan dengan memberikan respons positif yang tinggi yaitu 90% untuk aspek perhatian, 61% untuk aspek motivasi dan 90% untuk aspek pengetahuan. Pada aspek motivasi, 39% mahasiswa memberikan respon negatif yang mengindikasikan bahwa dorongan dan semangat mahasiswa dalam mengerjakan tugas CJR masih kurang, sehingga diperlu upaya lebih lanjut dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengoptimalkan hasil belajar pada matakuliah struktur hewan.
Kata Kunci: *Critical Journal Review* (CJR); minat belajar; struktur hewan.

ABSTRACT

Critical Journal Review (CJR) is a task of reading the contents of a journal and then writing it again according to the results of the understanding that has been read. The CJR assignment is considered difficult for students so interest is required to be able to complete this assignment. This research aims to evaluate the application of CJR assignments to students' learning interest in animal structure courses. This research uses a qualitative descriptive research method. The research sample was taken using a simple random sampling technique as many as 23 students taking animal structure courses for the 2023/2024 academic year. The research was carried out in February-March 2024 at Universitas Negeri Medan. Data collection was carried out using a questionnaire instrument. The questionnaire was developed using a Likert scale model to measure and evaluate students' learning interest which consists of three aspects, namely attention, motivation and knowledge. The research results showed that students had interest and intelligence in the animal structure course by giving high positive responses, namely 90% for the attention aspect, 61% for the motivation aspect and 90% for the knowledge aspect. In the motivation aspect, 39% of students gave a negative response, indicating that students' encouragement and enthusiasm for carrying out CJR assignments was still lacking, so further efforts were needed to increase student motivation to optimize learning outcomes in the animal structure course..
Keywords: Animal structure; Critical Journal Review (CJR); interest to learn.

Manuskrip disubmisi pada 18-03-2024;
disetujui pada 10-04-2024.

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i1.9751

PENDAHULUAN

Kecerdasan ilmu dapat diraih melalui suatu usaha dan hal-hal yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan merupakan pengertian dari belajar (Agustina, 2020). Belajar juga diartikan sebagai perubahan yang diperoleh seseorang melalui serangkaian pengalaman dan latihan (Purwanto, 2014). Belajar dapat dikatakan mempunyai hasil apabila adanya perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang diperoleh dari pengalaman melalui suatu proses usaha di lingkungan (Slameto, 2013). Belajar juga dimaknai sebagai hasil yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan dan mengalami perubahan pada perilaku suatu individu (Pane, 2017). Ketercapaian dalam proses belajar bergantung pada proses yang dialami oleh peserta didik. Namun, bila dilihat kenyataan di lapangan sering ditemukan sejumlah peserta didik yang hasil belajarnya masih jauh dibawah rata-rata yang ditetapkan. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah minat belajar yang masih sangat rendah pada peserta didik.

Persiapan dosen dalam pembelajaran mulai dari perencanaan hingga tahap evaluasi yang belum maksimal akan mempengaruhi minat belajar pada peserta didik (Setiawan, 2021). Selain itu, minat belajar peserta didik juga dikaitkan dengan metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran. Cita-cita dan motivasi, dukungan keluarga, aktivitas pendidik di kelas, kelengkapan sarana dan juga prasarana di lingkungan belajar, serta teman sebaya merupakan pengaruh yang paling penting terhadap minat belajar (Sardiman, 2015). Bahan pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat peserta didik juga akan mempengaruhi kemauan belajar sebab tidak ada daya tarik bagi peserta didik. Sebaliknya, apabila bahan pelajaran dianggap menarik dan mudah dipahami maka akan menumbuhkan minat dalam kegiatan belajar mengajar (Achru, 2019). Selain itu, waktu belajar yang efektif juga menentukan minat belajar peserta didik. Waktu yang diperlukan seseorang untuk mempertahankan konsentrasinya dalam belajar adalah sekitar 15-20 menit (Sirait, 2016). Konsentrasi akan berkurang apabila melewati batas waktu tersebut. Minat belajar peserta didik yang berkurang ditandai dengan bosan, kurang bersemangat, tidak tertarik mendengar dosen memberi materi, mengantuk bahkan sampai tertidur. Tentu hal ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik (Rahayu, 2021). Terutama pada peserta didik pada masa Covid-19 yang kebanyakan proses pembelajaran dilakukan secara *online* atau daring. Sebagian peserta didik menganggap pembelajaran daring bukan menjadi masalah besar, namun tidak sedikit pula peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar karena berbeda dari biasanya. Maka dari itu, berbagai upaya dilakukan untuk menghadapi masalah belajar peserta didik agar dapat

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i1.9751

menghadapi persaingan pendidikan di era globalisasi. Diperlukan suatu kurikulum yang dapat meningkatkan mutu dan daya saing peserta didik. Salah satu rujukan nasional yang dicanangkan di dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau KKNI dalam Perpres No.8 Tahun 2012 menjelaskan bahwa struktur pekerjaan di berbagai sektor membutuhkan pengakuan kompetensi kerja yang di dapatkan melalui pengalaman praktis maupun dengan cara penjenjangan kualifikasi kompetensi dengan menyandingkan, menyetarakan, ataupun mengintegrasikan antara bidang pendidikan dengan bidang pelatihan kejuruan (Jejen, 2016). Tugas adalah salah satu bentuk proses yang tidak akan lepas dari pelaksanaan perkuliahan. Terdapat enam tugas perkuliahan menurut KKNI yaitu tugas rutin, *Critical Book Review* (CBR), *Critical Journal Review* (CJR), mini riset, rekayasa ide dan proyek. Salah satu tugas perkuliahan yang dianggap sulit bagi peserta didik adalah CJR atau *Critical Journal Review*. CJR merupakan salah satu tugas yang mana peserta didik dituntut untuk membaca isi jurnal seorang peneliti untuk dipahami lalu menuliskan kembali sesuai dengan hasil pemahaman yang telah dibaca. Bagi mahasiswa tugas CJR hanya untuk memenuhi tugas kuliah. Tetapi terdapat manfaat lainnya yang lebih utama bagi mahasiswa untuk mengetahui dan memahami lebih dalam isi dari jurnal yang ditinjau. Mahasiswa juga akan mendapat informasi baru yang dapat menambah pengetahuan dan ilmu dari isi jurnal tersebut. Selain itu, mahasiswa juga dapat membandingkan jurnal yang satu dengan lainnya. Aktivitas ini tentunya akan mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan melatih diri untuk memberi kritik, saran dan menyampaikan kesimpulan dari isi jurnal tersebut. Itu sebabnya tugas ini dibentuk bertujuan untuk menumbuhkan budaya membaca, mengembangkan cara berpikir kritis dan sistematis, serta melatih mahasiswa untuk dapat mengekspresikan pendapatnya.

Proses belajar terkait membaca memerlukan usaha berupa frekuensi belajar yang dilakukan secara terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan. Membaca bukan lagi hal yang asing di dunia pendidikan sebab membaca merupakan kewajiban yang mutlak dilakukan bagi yang terlibat di dalamnya. Dengan membaca maka peserta didik akan mendapatkan sebagian besar ilmu pengetahuan yang belum pernah di peroleh sebelumnya. Ketercapaian studi peserta didik ditentukan oleh kemampuan dan kemauan membacanya (Pangestu, 2019). Kegiatan membaca harus dilengkapi dengan salah satu faktor penentu yaitu minat. Proses pembelajaran akan menjadi daya tarik bagi peserta didik apabila tertanam minat di dalam dirinya (Sugiyati, 2017). Minat juga harus didasari adanya kesenangan, kesukaan maupun kegemaran akan

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i1.9751

sesuatu hal (Sukardi, 1988). Minat baca akan muncul apabila adanya suatu usaha yang kuat dan keinginan yang besar untuk membaca (Rahim, 2009). Kegiatan membaca dianggap bukan kebutuhan dan kurang merasa perlu di dalam diri seseorang tanpa adanya minat baca. Sama halnya bagi mahasiswa tingkat bawah, membaca jurnal merupakan hal yang baru sehingga minat membaca jurnal bagi beberapa mahasiswa masih tergolong rendah. Akibatnya beberapa mahasiswa masih menganggap bahwa membaca jurnal hanya untuk memenuhi tugas KKNI tanpa mengedepankan pentingnya menemukan informasi baru yang di peroleh dengan membaca jurnal. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu adanya evaluasi untuk mengetahui respon mahasiswa pada tugas CJR terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur hewan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap minat mahasiswa terhadap tugas *Critical Journal Review* (CJR) yang dilaksanakan pada Februari-Maret 2024. Sampel penelitian adalah mahasiswa semester II pada tahun 2023/2024 Program Studi Pendidikan Biologi Kelas Bilingual di Universitas Negeri Medan yang mengikuti mata kuliah struktur hewan. Sampel melibatkan sebanyak 23 mahasiswa yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*.

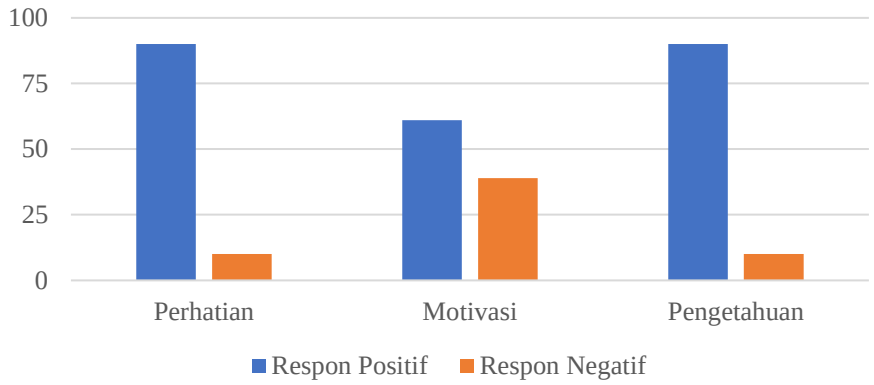
Penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pengumpulan data dan perumusan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang diperlukan maka dilakukan tahap persiapan dengan menyiapkan instrumen. Instrumen yang digunakan berupa angket. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket diperlukan untuk mendapatkan jawaban langsung dari responden (Adiyanta & Susila, 2019). Angket dikembangkan menggunakan model skala Likert sebanyak 20 butir pernyataan yang terdiri dari aspek perhatian, motivasi, dan pengetahuan. Pada angket tersebut, responden dapat memilih beberapa alternatif jawaban sesuai dengan skala Likert yaitu sangat setuju (ST), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan-pernyataan yang tersedia bersifat positif dan negatif dengan skor 4 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 4 untuk pernyataan negatif. Pernyataan tertulis ini dilakukan untuk menjaring data atau informasi mengenai tanggapan, minat dan refleksi dari mahasiswa. Data yang terkumpul kemudian diolah dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk grafik dan uraian singkat.

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i1.9751

HASIL DAN PEMBAHASAN

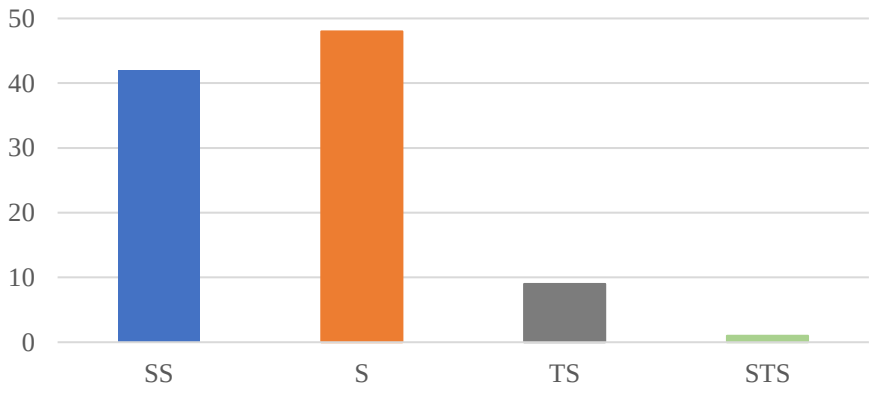
Hasil Penelitian

Aspek yang dikaji terkait dengan minat belajar mahasiswa dalam penelitian terdiri dari: (1) Perhatian, dengan indikator perhatian mahasiswa saat mengikuti pembelajaran dan diskusi di kelas, (2) Motivasi, mencakup ketekunan dalam belajar dan motivasi yang mendorong mahasiswa untuk belajar, dan aspek (3) Pengetahuan, yakni pengetahuan atau kecerdasan materi pada mahasiswa yang berkaitan dengan matakuliah struktur hewan. Hasil angket disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil angket minat belajar mahasiswa

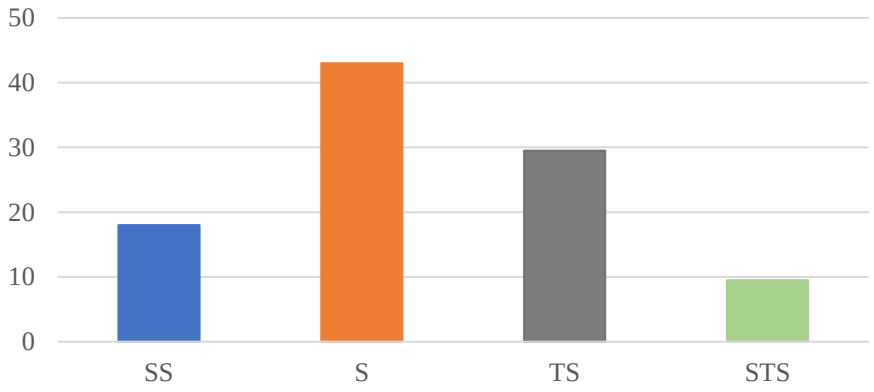
Bila ditinjau dari Gambar 1 mahasiswa memiliki minat belajar terhadap tugas *Critical Journal Review* (CJR). Hal ini ditunjukkan pada nilai rata-rata respon positif lebih tinggi daripada nilai rata-rata respon negatif pada setiap aspek. Pada aspek perhatian respon positif yang diberikan mahasiswa sama besarnya pada aspek pengetahuan yakni sebesar 90%. Begitu juga pada aspek motivasi respon positif mahasiswa sebesar 61% lebih tinggi dibadningkan respon negatif. Artinya, mahasiswa memiliki minat belajar untuk menyelesaikan tugas CJR selama respon positif pada semua aspek masih dalam kategori tinggi.



Gambar 2. Minat belajar pada aspek perhatian

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i1.9751

Gambar 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata respon positif mahasiswa pada aspek perhatian lebih tinggi dibandingkan respon negatif. Sebesar 42% mahasiswa memberikan pernyataan sangat setuju, 48% pada pernyataan setuju, 9% dan 1% secara berturut-turut pada pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Perhatian mahasiswa merupakan aktivitas termasuk hadir tepat waktu untuk mengikuti perkuliahan, tertarik dengan matakuliah struktur hewan yang disampaikan oleh dosen, memahami materi perkuliahan dengan baik serta merasa senang apabila mendapatkan tugas CJR. Aktivitas ini menunjukkan respon positif dari mahasiswa. Bila ditinjau dari hasil respon mahasiswa dapat dikatakan bahwa mahasiswa masih memiliki ketertarikan atau minat untuk membaca jurnal, sebab apabila respon mahasiswa menunjukkan respon negatif artinya mahasiswa kurang tertarik untuk membaca jurnal yang akibatnya mahasiswa akan beranggapan bahwa tugas CJR bukan lagi menjadi prioritas. Siswa akan cenderung melakukan hal atau aktivitas yang mereka sukai dibandingkan membaca karena dianggap membosankan dan kurang menarik (Hapsari et al., 2019).

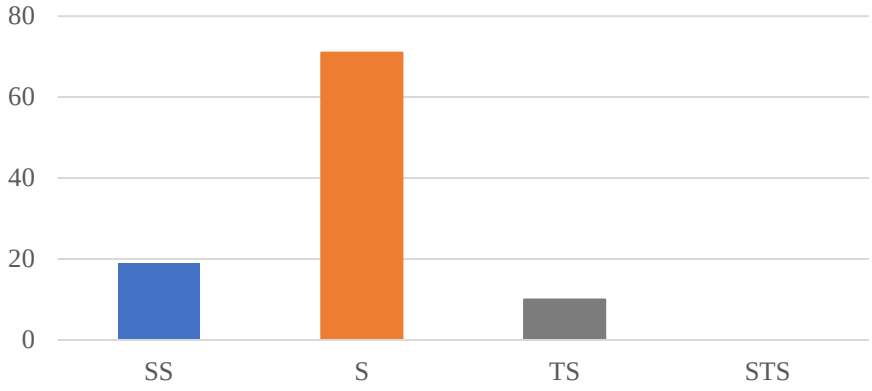


Gambar 3. Minat belajar pada aspek motivasi

Gambar 3 juga menunjukkan nilai rata-rata respon positif mahasiswa pada aspek motivasi lebih tinggi dibanding respon negatif. Mahasiswa yang memberikan pernyataan sangat setuju sebesar 18%, setuju sebesar 43%, tidak setuju 29,5% dan sangat tidak setuju 9,5%. Artinya, terdapat 61% mahasiswa memiliki motivasi belajar lebih tinggi dibandingkan 39% mahasiswa yang memberikan respon negatif.

Gambar 4. menggambarkan nilai respon positif mahasiswa terhadap pengetahuan mereka pada matakuliah struktur hewan sangat tinggi yang ditunjukkan secara berturut-turut nilai pada pernyataan setuju dan sangat setuju sebesar 19% dan 71% sedangkan pernyataan tidak setuju sebesar 10% dan 0% mahasiswa tidak memilih pernyataan sangat tidak setuju. Artinya, pengetahuan atau kecerdasan mahasiswa juga menentukan minat belajar terhadap tugas CJR pada matakuliah struktur hewan.

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i1.9751



Gambar 4. Minat belajar pada aspek perhatian pengetahuan

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa ketiga aspek yakni aspek perhatian, motivasi maupun pengetahuan memiliki nilai rata-rata respon positif mahasiswa yang lebih tinggi dibandingkan nilai respon negatif. Apabila salah satu aspek tidak tercapai dengan yang diharapkan atau respon negatif lebih tinggi dibandingkan respon positif, maka tugas *Critical Journal Review* (CJR) yang diberikan kepada mahasiswa akan terhambat dalam setiap prosesnya termasuk persiapan, pengerjaan maupun pengumpulan tugas. Ini akan berdampak pada nilai maupun keberhasilan mahasiswa pada matakuliah struktur hewan. Hal ini dikarenakan faktor minat yang tertanam dalam diri seseorang dapat menjadi salah satu pengaruh besar terhadap keberhasilan ketercapaian seseorang karena dapat membentuk kebiasaan dan ketekunan dalam belajar (Rezeki et al., 2020). Prestasi belajar akan dengan mudah dicapai dengan tanpa paksaan apabila seseorang mempunyai motivasi dan rasa ingin tahu di dalam dirinya (Mesra et al., 2021).

Motivasi pada mahasiswa termasuk adanya semangat ketika membaca jurnal, adanya perasaan senang ketika mengerjakan tugas mereview jurnal serta adanya dorongan untuk menyelesaikan tugas. Motivasi merupakan perasaan senang untuk mengikuti pembelajaran tanpa adanya rasa terpaksa untuk belajar dalam diri sendiri atau disebut juga dengan motivasi instrinsik. Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang didasari oleh minat, kesenangan, kepuasan dan ketertarikan untuk meraih apa yang diinginkan tanpa terpengaruh oleh pengaruh luar (Arifin, 2018). Motivasi dapat diperoleh dari beberapa faktor, salah satunya adalah teman sebaya. Tidak hanya pengaruh positif melainkan juga pengaruh negatif dapat diberikan terhadap teman sebaya (Budikuncoroningsih, 2017). Itu sebabnya, kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan minat belajar ataupun membaca dapat dipengaruhi oleh teman sebaya (Purnomi, 2019).

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i1.9751

Minat belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor pengetahuan atau tingkat kecerdasan. Biasanya mahasiswa dengan tingkat kecerdasan rendah akan memiliki minat belajar dan minat membaca yang rendah, sedangkan mahasiswa yang mempunyai kecerdasan tinggi biasanya mempunyai minat belajar dan minat membaca yang tinggi juga (Larayba, 2022). Hasil tersebut didukung dengan sampel yang digunakan merupakan mahasiswa di Program Studi Bilingual Biologi yang merupakan mahasiswa-mahasiswa terbaik pilihan. Itu sebabnya nilai rata-rata respon positif aspek pengetahuan lebih tinggi dibanding aspek lainnya.

KESIMPULAN

Mahasiswa memiliki ketertarikan dan minat terhadap tugas *Critical Journal Review* (CJR). Mahasiswa memberikan respon positif yang tinggi pada aspek perhatian dan aspek pengetahuan. Pada aspek motivasi beberapa mahasiswa menunjukkan respon negatif cukup tinggi sebesar 39%, yang mengindikasikan bahwa dorongan dan semangat mahasiswa dalam mengerjakan tugas CJR masih kurang dan perlu ditingkatkan agar memperoleh hasil belajar yang optimal pada matakuliah struktur hewan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan yang dilimpahkan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan artikel ini. Dan sekaligus saya ucapkan terimakasih kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual 2023, FMIPA, Universitas Negeri Medan yang terlibat dalam pengambilan data dari awal proses hingga akhir.

REFERENSI

Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah, 3*(2). https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012

Adiyanta, F. C. & Susila. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law & Governance Journal, 2*(4). https://doi.org/10.14710/alj.v2i4.697-709

Agustina. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 20 Kecamatan Cibubur Jakarta Timur Tahun Ajaran 2009/2010). *Jurnal Formatif, 1*(3), 236-246. https://doi.org/10.30998/formatif.v1i3.74

Arifin, R. (2018). *Survei Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Penjas Siswa SMA Swasta Kecamatan Panakkukang Kota Makassar* (Disertasi, Universitas Negeri Makassar). http://eprints.unm.ac.id/11335/1/01%20JURNAL.pdf

ISSN: 2356-069X
E-ISSN: 2715-4343
DOI: 10.33059/jj.v11i1.9751

Budikuncoroningsih, S. (2017). Pengaruh Teman Sebaya dan Persepsi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Agresivitas Siswa di Sekolah Dasar Gugus Sugarda. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora), 1*(2), 85-92. https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1704

Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal of Educational Research and Review, 2*(3*).* https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22634

Jejen, M. (2016). *Analisis Kebijakan Pendidikan.* Prenadamedia Group.

Mesra, P., Kuntarto, & Chan, F. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di masa pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(3), 179. https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881

Pane, A. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 3*(2). https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945

Pangestu, R. (2019). Meningkatkan Minat Membaca dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8*(1). https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14629

Purnami, P. (2019). Tutor Sebaya dalam Upaya Penumbuhan Motivasi dan Minat Baca Siswi. *Ilmiah Wuny, 1*(2). https://doi.org/10.21831/jwuny.v1i2.27584

Purwanto, N (2014). *Psikologi Pendidikan, Cet. II*. PT. Remaja Rosdakarya.

Rahayu, B. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar, 12*(2), 103–113. https://doi.org/10.21009/jpd.v12i02.25931

Rahim, F. (2009). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.

Rezeqi, S., Brata, W. W., Handayani, D., & Gani, A. R. F. (2020). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Taksonomi Organisme Tingkat Rendah Terhadap Capaian Pembelajaran Berbasis KKNI. *Jurnal Pelita Pendidikan, 7*(2), 80-86. https://doi.org/10.24114/jpp.v8i2.17697

Sardiman, A. M. (2015). *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar, Cet. IV*. CV. Rajawali.

Setiawan, A. (2021). *Efektivitas* Penggunaan Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 7*(1). https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15963

Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6*(1), 35–43. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/750/659

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sugiyati. (2017). Upaya Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Media Kartu Huruf dan Kartu Kata. *Jurnal Ide Guru, 2*(1). https://jurnal-dikpora.jogjaprov.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/23

Sukardi, D. K. (1988). *Bimbingan dan Konseling*. Bina Aksara.